

## BAB IV

### OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Jepara adalah kabupaten yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah Barat dan Utara. Kabupaten Jepara merupakan wilayah daratan yang berbatasan dengan pantai. Jarak terdekat dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Tahunan yaitu 7 km dan jarak terjauh adalah Kecamatan Karimunjawa yaitu 90 km. Dipandang dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan air laut, wilayah Kabupaten Jepara terletak mulai dari 0 m sampai dengan 1.301 m. Luas wilayah Kabupaten Jepara tercatat 104.740,657 ha. Kecamatan yang terluas adalah Keling yaitu 11.661,811 ha dan kecamatan yang terkecil adalah Kalinyamatan 2.604,790 ha.



Sumber: *Jepara Dalam Angka 2020, 2021*

**Gambar 4.1** Peta Administrasi Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara secara administrasi terdiri dari 16 kecamatan di darat dan 3 kecamatan yang diantaranya memiliki pulau Kecamatan Jepara dan Kecamatan Donorojo yang masing-masing ada 1 pulau, sedangkan di Pulau

Karimunjawa ada 28 pulau. Terdapat 16 wilayah kecamatan, yaitu Kedung, Pecangan, Kalinyamatan, Welahan, Meiong, Nalumsari, Batealit, Tahunan, Jepara, Mlonggo, Pakis Aji, Bangsri, Kembang, Keling, Donorojo dan Karimunjawa. Kecamatan yang memiliki luasan terbesar yaitu Kecamatan Keling dengan luas wilayah 126.31 km<sup>2</sup> (11,61 %) dan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Kalinyamatan dengan luas wilayah 26.05 km<sup>2</sup> (2.46 %).

**Tabel 4.1** Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jepara

No.	Kecamatan	Luas(ha)	Persentase
1	Kedung	4.306,281	4,29%
2	Pecangan	3.587,806	3,57%
3	Kalinyamatan	2.370,001	2,36%
4	Welahan	2.764,205	2,75%
5	Meiong	6.504,268	6,48%
6	Nalumsari	5.696,538	5,67%
7	Batealit	8.887,865	8,85%
8	Tahunan	3.890,581	3,87%
9	Jepara	2.466,699	2,46%
10	Mlonggo	4.240,236	4,22%
11	Pakis Aji	6.055,280	6,03%
12	Bangsri	8.535,241	8,50%
13	Kembang	10.812,384	10,77%
14	Keling	12.311,588	12,26%
15	Donorojo	10.864,216	10,82%
16	Karimunjawa	7.120,000	7,09%
<b>Jumlah</b>		<b>100.413,189</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Jepara Dalam Angka 2020, 2021

#### 4.1.2 Batas Administasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Jepara memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Jawa;
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Demak;
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan Laut Jawa;
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Pati dan Kudus.

#### 4.2 Sarana Transportasi, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang digunakan oleh masyarakat Jepara yang akan menuju ke Pulau Karimunjawa atau sebaliknya. Kondisi geografis Jepara dan Karimunjawa terpisah oleh laut, sehingga untuk melakukan perjalanan hanya dapat menggunakan moda angkutan penyeberangan karena hanya dengan menggunakan moda angkutan ini untuk bisa mencapai tujuan. Pada Kertas Kerja Wajib (KKW) ini akan membahas sarana angkutan penyeberangan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Jepara berupa kapal sebanyak 3 kapal yaitu KMP. Siginjai dan KMC. Express Bahari 3F milik swasta dan satu kapal yang dimiliki Dinas Perhubungan yaitu Kapal Banawa Nusantara 98 yang melayani trayek Pulau Karimunjawa-Pulau Parang-Pulau Nyamuk. Berikut ini adalah data karakteristik KMP. Siginjai, KMC. Ekspres Bahari 3F dan Kapal Banawa Nusantara 98:



**Gambar 4.2** KMP. Siginjai

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Siginjai yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

**Tabel 4.2** Ship Particular KMP. Siginjai Pada Lintasan Jepara - Karimunjawa

KARAKTERISTIK KMP. SIGINJAI		
DATA DECK:		
1	Nama Kapal	KMP. SIGINJAI
2	Nama Panggilan Kapal/Register	PODM/Jakarta
3	G.R.T	616 GRT
4	N.T	185 GRT
5	D.W.T	155 T
6	Panjang seluruhnya	45,50 M
7	Panjang garis tegak	40,920 M
8	Panjang garis muat/air	40,150 M
9	Lebar terbesar	12,00 M
10	Lebar dalam	8,20 M
11	Tinggi	3,20 M
12	Sarat air/Draft	2,14 M
13	Tahun pembangunan	TH. 2010
14	Dibuat oleh	PT. Dumas Tanjung Perak Shipyard 2010
15	Bendera	Indonesia
16	Jenis kapal	Ro-Ro
17	Area service	Jepara-Karimunjawa
DATA MESIN INDUK		
1	Jumlah	2 buah
2	Merk	Yanmar
3	Type	6 AYM-WET
4	HP	830 X 2 kr/kn
5	Jumlah Cylinder	6 X 2 kr/kn
6	Rpm Max	1900 kr/kn
7	Dibuat tahun	2009 PT. YANMAR DIESEL
8	Nomor mesin	a. 1827 (Sb)
		b. 1826 (Ps)
DATA MESIN BANTU		
1	Jumlah	2 buah
2	Merk	Dongfeng Cummings
3	Type	BT 5,9 GM.3
4	Daya	64 Kw/87 HP
5	Dibuat tahun	2009 PT. Altrak 1978

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, 2021



**Gambar 4.3** KMC. Express Bahari 3F

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMC. Express Bahari 3F yang mencakup spesifikasi kapal yang ada:

**Tabel 4.3** Ship Particular Express Bahari 3F Pada Lintasan Jepara – Karimunjawa

KARAKTERISTIK KM. EXPRESS BAHARI 3F		
1	Tempat Pembuatan	Malaysia
2	Tahun	2004
3	Pemilik	PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur Palembang
4	Lintas Penyeberangan	Jepara – Karimunjawa (PP)
5	Type Kapal	Passanger Ship / Kapal Penumpang
6	GRT	188 T
7	Panjang seluruhnya (LOA)	40,25 meter
8	Panjang (LBP)	38,64 meter
9	Lebar (B)	6,95 meter
10	Sarat Air (d)	2,85 meter
11	Merk mesin induk	CATERPILAR
12	Tenaga Kuda (PK)	925 HP
13	Jumlah Mesin	2 unit
14	Kecepatan Maximum	17 knot
15	Jenis Bahan Bakar	HSD/Solar
16	Merk mesin bantu/ HP	CATERPILAR

KARAKTERISTIK KM. EXPRESS BAHARI 3F		
17	Jumlah Mesin bantu	2
18	Tenaga Kuda (PK)	82 HP
19	Jumlah Penumpang	400 Orang
20	Jumlah ABK	8 Orang

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, 2021

#### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Prasarana Pelabuhan Jepara sudah cukup lengkap. Pelabuhan Jepara memiliki prasarana pendukung aktifitas pelabuhan yaitu fasilitas sisi daratan seperti gedung kantor, gedung terminal penumpang, lapangan parkir, jembatan timbang, toilet dan musholla. Serta memiliki fasilitas perairan berupa alur pelayaran dan dermaga. Adapun Prasarana Angkutan Penyeberangan yang tersedia di Pelabuhan Jepara, sebagai berikut :

##### a. Fasilitas Daratan

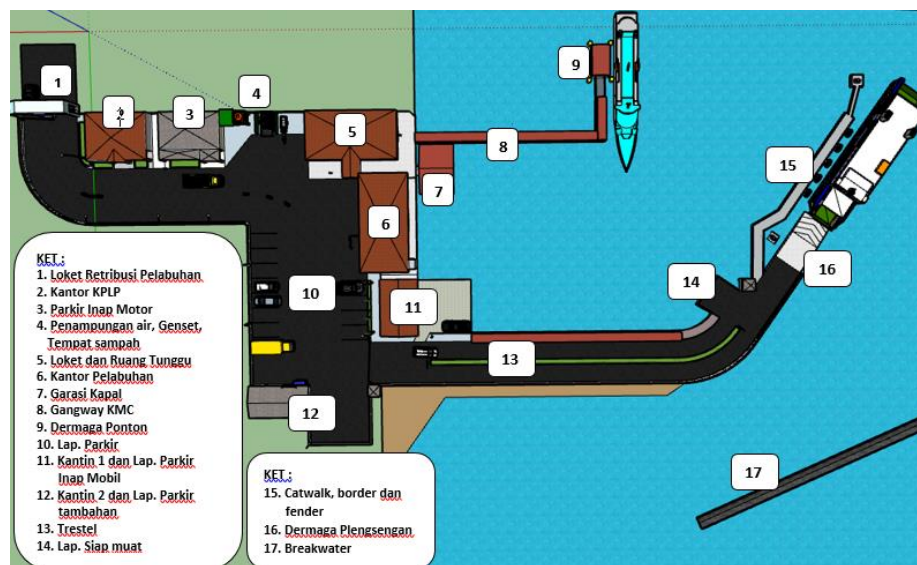
Berikut merupakan fasilitas sisi daratan yang terdapat di Pelabuhan Jepara:

**Tabel 4.4** Fasilitas Sisi Darat Pelabuhan Penyeberangan Jepara

NO	JENIS	INVENTARIS (m)		LUAS (m <sup>2</sup> )
		PANJANG	LEBAR	
1	Kantor UPTD Pelabuhan Penyeberangan Jepara	12	10	120 Meter <sup>2</sup>
2	Lapangan Parkir Utama	39,3	19,45	764,5 Meter <sup>2</sup>
3	Lapangan Parkir Siap Muat	12	10	120 Meter <sup>2</sup>

NO	JENIS	INVENTARIS (m)		LUAS (m <sup>2</sup> )
		PANJANG	LEBAR	
4	Ruang Genset	2	2	4 Meter <sup>2</sup>
5	Mushola	10	6	60 Meter <sup>2</sup>
6	Gedung Terminal	18	16	288 Meter <sup>2</sup>
7	Loket	2,4	1	2,4 Meter <sup>2</sup>
8	Toilet	2	3	6 Meter <sup>2</sup>
9	Ruang Tunggu Penumpang	14	12	168 Meter <sup>2</sup>
10	Kantin	4	2	12 Meter <sup>2</sup>

Sumber: Hasil Perhitungan Tim PKL Jateng Dan D.I.Yogyakarta, 2021



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Jawa Tengah-D.I.Yogyakarta, 2021

**Gambar 4.4** Layout Pelabuhan Jepara

#### 1) Kantor Administrasi

Sebuah pelabuhan penyeberangan membutuhkan manajemen yang baik. Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan

sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktivitas penyeberangan dalam rangka menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa. Pelabuhan Penyeberangan Jepara merupakan pelabuhan yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, sehingga semua proses administrasi mengenai pelabuhan Penyeberangan Jepara dilaksanakan oleh Seksi Bidang Kepelabuhan Laut di kantor area Pelabuhan Penyeberangan Jepara memiliki luas 120 m<sup>2</sup>.



**Gambar 4.5** Kantor Administrasi

## 2) Terminal Penumpang

Terminal Penumpang merupakan fasilitas pelabuhan sisi daratan yang terdapat di suatu pelabuhan yang digunakan oleh calon penumpang untuk melakukan pembelian tiket kapal hingga sebagai tempat menunggu proses embarkasi penumpang mulai dilakukan. Gedung terminal ini memiliki luas sebesar 288 m<sup>2</sup>. Di dalam terminal penumpang terdapat ruang tunggu penumpang, loket penumpang, kantin, musholla, perpustakaan dan toilet.

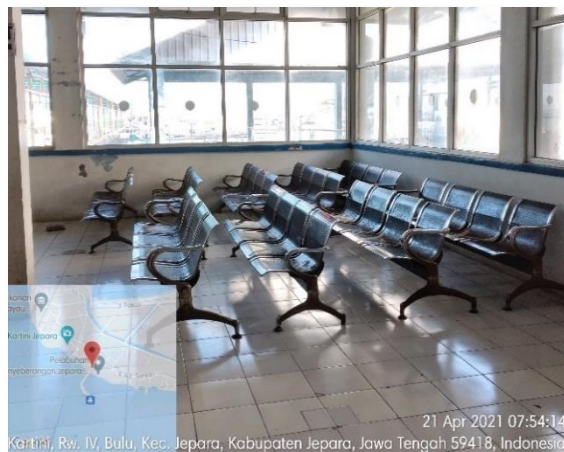




**Gambar 4.6** Terminal Penumpang

### 3) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara ketika menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket yang tersedia di pelabuhan. Kondisi ruang tunggu penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Jepara sudah cukup baik. Ruang tunggu penumpang ini memiliki jumlah tempat duduk sebanyak 15 buah kursi panjang dimana setiap satu tempat duduk dapat digunakan untuk 8 orang penumpang.

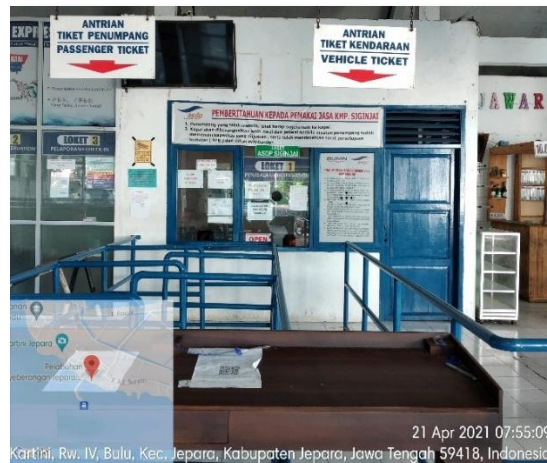


**Gambar 4.7** Ruang Tunggu Penumpang

### 4) Loket Penumpang

Loket penumpang merupakan tempat untuk melakukan pembelian tiket kapal. Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu

diwajibkan untuk membeli tiket di loket penumpang. Pelabuhan Penyeberangan Jepara memiliki 1 loket penumpang dengan luas sekitar 2,4 m<sup>2</sup>. Loket penumpang di Pelabuhan Jepara terletak di depan ruang tunggu penumpang.



**Gambar 4.8** Loket Penumpang

#### 5) Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Musholla merupakan fasilitas penunjang sisi daratan di suatu Pelabuhan. Luas musholla di Pelabuhan Penyeberangan Jepara adalah 10,5 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan gambar dari kondisi musholla di Pelabuhan Penyeberangan Jepara:



**Gambar 4.9** Musholla

#### 6) Lapangan Parkir

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Jepara sebagai tempat parkir kendaraan pengantar dan penjemput sertakendaraan roda dua. Karena Pelabuhan Penyeberangan Jepara merupakan pelabuhan umum, maka secara keseluruhan luas lapangan parkir Pelabuhan Penyeberangan Jepara sebesar 764,5 m<sup>2</sup>. Berikut ini adalah gambar lapangan parkir yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Jepara:



**Gambar 4.10** Lapangan Parkir

#### 7) Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat.



**Gambar 4.11** Area Parkir Siap Muat

b. Fasilitas Perairan

Berikut merupakan fasilitas sisi perairan yang terdapat di Pelabuhan Jepara:

**Tabel 4.5** Fasilitas Perairan

No	Fasilitas	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah
1	Dermaga Plengsengan	13	6	78	1
2	SBNP	-	-	-	4
3	<i>Break Water</i>	20	3	60	1
4	<i>Bolder</i>	-	-	-	6
5	<i>Fender</i>	-	-	-	4
6	<i>Trestle</i>	32	6	192	1
7	<i>Catwalk</i>	15	1,2	18	1
8	Kolam Pelabuhan	-	-	3.575	-

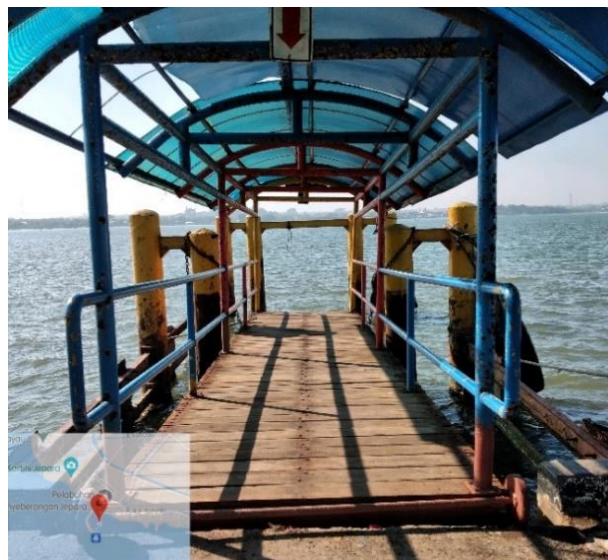
Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, 2021

### 1) Dermaga

Dalam operasional kapal, fungsi dermaga sangat diperlukan untuk kapal melakukan embarkasi dan debarkasi penumpang. Pelabuhan Jepara merupakan pelabuhan umum yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, sehingga dermaga yang digunakan untuk kegiatan operasional penyeberangan merupakan dermaga plengsengan. Adapun dermaga yang digunakan untuk sandar kapal cepat adalah Dermaga Ponton. Kondisi dari kedua dermaga, baik dermaga plengsengan ataupun ponton dalam keadaan cukup baik.



**Gambar 4.12** Dermaga Pelabuhan Jepara



**Gambar 4.13** Dermaga Kapal Cepat

## 2) SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran)

Merupakan Rambu dan Navigasi Pelayaran yang terdapat di kolam Pelabuhan yang berguna memberi petunjuk pada kapal yang akan sandar maupun berangkat. Pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara terdapat 4 buah rambu yang terpasang.



**Gambar 4.14** Rambu Navigasi Kolam Pelabuhan

## 3) Pemecah Gelombang (*Breakwater*)

Merupakan bangunan yang berfungsi untuk menahan gelombang pantai agar gelombang tidak terlalu besar di dalam kolam pelabuhan. Terdapat 1 (satu) buah bangunan breakwater di Pelabuhan Penyeberangan Jepara dengan dimensi panjang 20 m dan lebar 3 m. Bangunan tersebut tersusun dari balok – balok batu berukuran besar yang disusun memanjang. Akan tetapi, untuk sekarang kondisi susunan balok – balok batu tersebut sudah tidak rapi lagi akibat gelombang air laut.



**Gambar 4.15** Breakwater

4) Bolder

Bolder adalah alat penambat yang ditanam di bagian tepi dermaga yang berfungsi untuk menambat kapal- kapal yang berlabuh, supaya tidak terjadi suatu pergeseran atau guncangan besar. Terdapat 6 buah bolder di Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang layak digunakan.



**Gambar 4.16** Bolder di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

5) Fender

Fender adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Kontruksi ini dapat dibuat bergandengan dengan dermaga atau pun terpisah, dan setiap fender ini

menerima gaya horizontal dari benturan kapal, di pelabuhan Penyeberangan Jepara, fender berjumlah sebanyak 4 unit di dermaga Pelabuhan Penyeberangan Jepara.



**Gambar 4.17** Fender di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

6) *Trestle*

*Trestle* adalah fasilitas yang berfungsi menghubungkan daratan dengan dermaga yang terdapat pada pelabuhan. Kondisi *trestle* di Pelabuhan Penyeberangan Jepara ramai dan tidak tertata.



**Gambar 4.18** *Trestle* di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

7) *Catwalk*

*Catwalk* merupakan fasilitas penunjang untuk jembatan atau tambahan jalan menuju *mooring dolphin* (tambat kapal). Pada waktu



tertentu, biasanya terdapat pemancing yang memancing di bangunan catwalk ini.



**Gambar 4.19** *Catwalk*

#### 8) Kolam Pelabuhan

Merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk olah gerak kapal yang ingin sandar maupun berangkat dari pelabuhan kegiatan bongkar muat mengisi perbekalan dan bahan bakar yang terlindungi dari gelombang pantai serta memiliki kedalaman yang cukup untuk kapal melakukan berolah gerak. Kolam Pelabuhan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara memiliki satu masalah utama yaitu terdapatnya beberapa sampah yang mengapung di area kolam Pelabuhan ini.



**Gambar 4.20** Kolam Pelabuhan

#### 9) Pasang Surut

Untuk mengetahui data data mengenai pasang surut di Dermaga Plengsengan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara di perlukan data Hidrografi Angkutan Laut (HIDRAL) yang dapat digunakan untuk memperhatikan muka air di Pelabuhan Penyeberangan Jepara. Berikut ini data mengenai pasang surut di Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang dapat kita data HIDRAL :

**Tabel 4.6** Pasang surut

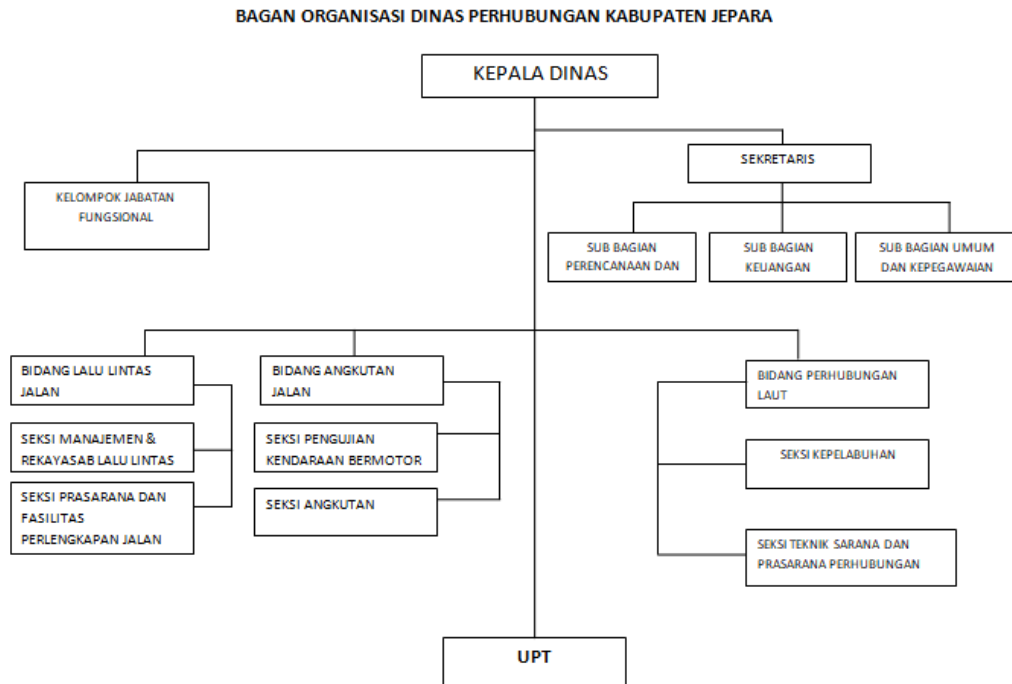
No	Bulan	STA Dermaga Plengsengan Jepara		
		HWL	LWL	MSL
1	Juni	1,1	0,1	0,60
2	Juli	1,1	0,1	0,60
3	Agustus	1,0	0,2	0,65
4	September	1,0	0,1	0,55
5	Oktober	1,1	0,2	0,65
6	November	1,1	0,2	0,65
7	Desember	1,1	0,2	0,65
8	Januari	1,0	0,2	0,55
9	Februari	1,0	0,1	0,55
10	Maret	1,0	0,3	0,65
11	April	1,1	0,3	0,7
12	Mei	1,2	0,2	0,7

*Sumber : Hasil Olahan Penulis dari Data Hidral, 2021*

#### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

##### Struktur Orgnaisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Berikut struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara:



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara., 2021

**Gambar 4.21** Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara

Adapun visi dan misi yang digunakan Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

Visi :

“Mewujudkan Jepara Madani Yang Berkarakter, Maju Dan Berdaya Saing”

Misi:

- a. Memperkuat Potensi Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Religius dan Berbudaya
- b. Pendayagunaan Sumber Daya Alam yang Seimbang untuk Kesejahteraan Masyarakat
- c. Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Progresif dan Mandiri
- d. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan yang Berkeadilan
- e. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*good governance*) dan Pelayanan Publik yang Profesional.

#### 4.5 Produktifitas Angkutan

KMP. Siginjai merupakan kapal ferry jenis Ro-ro yang melayani lintas Jepara – Karimunjawa. Rata-rata trip yang dilakukan kapal ini yakni 6 trip per minggu. Untuk mengetahui kondisi langsung produktivitas penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Data Produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir didapatkan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara. Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir dapat dilihat pada:

**Tabel 4.7** Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Tahun 2016 - 2019

TAHUN	PRODUKTIFITAS KEBERANGKATAN ANGKUTAN									
	PENUMPANG (ORG)	BARANG (TON)	KENDARAAN (UNIT)							
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
2016	34.331	2.783	57	5.816	46	783	806	6	23	36
2017	45.693	7.109	188	6.106	47	561	868	17	7	24
2018	51.531	6.543	205	6.381	46	682	823	24	16	22
2019	40.482	4.937	97	5.587	56	624	832	9	12	28
2020	13.970	2.035	27	2.190	6	273	567	5	10	11

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, 2021

**Tabel 4.8** Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Tahun 2016 - 2019

TAHUN	PRODUKTIFITAS KEDATANGAN ANGKUTAN									
	PENUMPANG (ORG)	BARANG (TON)	KENDARAAN (UNIT)							
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
2016	33.111	1.149	35	5.770	13	538	654	4	23	35
2017	45.217	675	64	5.592	34	536	896	4	2	15
2018	50.101	913	53	5.950	45	644	858	11	26	14
2019	35.196	1007	27	4798	39	571	845	8	10	8
2020	14.121	1.132	7	2.059	2	262	550	2	5	6

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, 2021

Berdasarkan Tabel Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 tahun Terakhir diatas, dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas setiap tahunnya cenderung berubah. Selain itu juga terlihat bahwa tingkat produktivitas tertinggi penumpang pada tahun 2018.

- b. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Trip terakhir Pada Tanggal 28 April – 31 Mei 2021 di Pelabuhan Penyeberangan Jepara Kabupaten Jepara Tahun 2021

**Tabel 4.9** Produktifitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Pada Tanggal 28 April – 31 Mei 2021 di Pelabuhan Penyeberangan Jepara Kabupaten Jepara Tahun 2021

NO	TANGGAL	PENUMPANG	KENDARAAN (UNIT)											TOTAL
			I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
1	28-April-21	143	0	17	0	2	0	0	2	0	0	0	0	21
2	30-April-21	103	0	11	0	6	0	0	3	0	0	0	0	20
3	3-Mei-21	68	0	17	0	3	0	0	5	0	0	0	0	25
4	5-Mei-21	157	0	25	0	0	0	0	7	0	0	0	0	32
5	7-Mei-21	101	0	43	0	4	0	0	1	0	0	0	0	48
6	10-Mei-21	84	0	43	0	4	0	0	2	0	0	0	0	49
7	12-Mei-21	148	0	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
8	15-Mei-21	240	1	42	0	2	0	0	0	0	0	0	0	45
9	17-Mei-21	243	0	36	0	1	0	0	3	0	0	0	0	40
10	19-Mei-21	259	0	35	0	5	0	0	4	0	0	0	0	44
11	21-Mei-21	252	0	45	0	0	0	0	5	0	1	0	0	51
12	24-Mei-21	255	0	31	0	3	0	0	5	0	0	0	0	39
13	26-Mei-21	224	0	21	0	3	0	0	5	0	2	0	0	31
14	28-Mei-21	257	0	53	0	4	0	0	0	0	1	0	0	58
15	31-Mei-21	198	0	24	0	1	0	0	9	0	0	0	0	34
TOTAL		2732	1	478	0	38	0	0	51	0	4	0	0	572

Sumber : Hasil survey peneliti, 2021

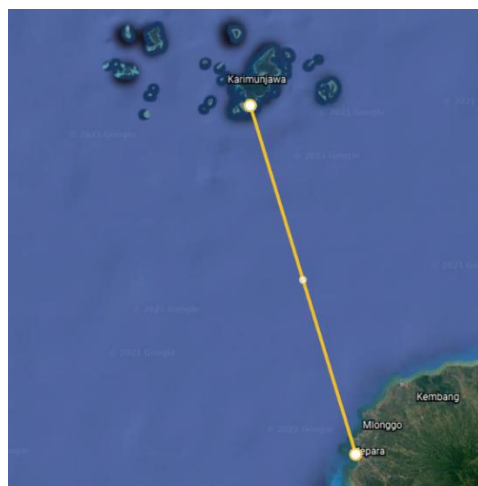
**Tabel 4.10** Produktifitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Pada Tanggal 28 April – 31 Mei 2021 di Pelabuhan penyeberangan Jepara Kabupaten Jepara Tahun 2021

NO	TANGGAL	PENUMPANG	KENDARAAN (UNIT)											TOTAL
			I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
1	27 April 2021	106	0	14	1	1	0	0	3	0	0	0	0	19
2	29 April 2021	102	0	10	0	5	0	0	3	0	0	0	0	18
3	02 Mei 2021	140	0	31	0	7	0	0	3	0	0	0	0	41
4	04 Mei 2021	107	0	14	0	2	0	0	5	0	0	0	0	22
5	06 Mei 2021	91	0	21	0	2	0	0	7	0	0	0	0	30
6	09 Mei 2021	110	0	25	0	25	0	0	1	0	0	0	0	52
7	11 Mei 2021	75	0	20	0	0	0	0	2	0	0	0	0	22
8	12 Mei 2021	6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
9	16 Mei 2021	130	0	51	0	1	0	0	0	0	0	0	0	52
10	18 Mei 2021	240	0	45	0	7	0	0	3	0	0	0	0	55
11	20 Mei 2021	229	0	42	0	0	0	0	2	0	0	0	0	44
12	23 Mei 2021	252	0	63	0	2	0	0	7	0	0	0	0	72
13	25 Mei 2021	194	0	70	0	0	0	0	5	0	0	0	0	75
14	27 Mei 2021	200	0	24	0	3	0	0	4	0	0	0	0	31
15	30 Mei 2021	240	0	91	0	6	0	0	0	0	0	0	0	98
TOTAL		2222	0	522	1	62	0	0	45	0	0	0	0	630

Sumber : Hasil survey peneliti, 2021

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jaringan angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Jepara, Provinsi Jawa Tengah merupakan angkutan yang alur pelayarannya menggunakan jalur laut sebagai prasarana dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kebutuhan pelayanan angkutan penyeberangan dilayani melalui dermaga kapal penyeberangan dan dermaga kapal cepat. Berikut merupakan peta jaringan trayek dari Jepara



Sumber : Google Earth, 2021

**Gambar 4.22** Trayek di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Pelabuhan Penyeberangan yang diawasi oleh BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta yaitu Pelabuhan Penyeberangan Jepara, Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa dan Pelabuhan Penyeberangan Kendal. Pelabuhan Jepara memiliki 1 lintasan yaitu Jepara-Karimunjawa dengan jarak 41 mil  $\pm$  4-5 jam dan pelabuhan Kendal memiliki 1 lintasan yaitu Kendal-Kumai dengan jarak 280 mil  $\pm$  24 jam.

Khusus untuk pelabuhan penyeberangan Jepara berada di Kabupaten Jepara dan di bawah wilayah kerja Unit Penyelenggara Teknis Pelabuhan Penyeberangan Jepara.



**Tabel 4.11** Daftar Nama Pelabuhan Yang Dilayani BPTD X Provinsi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta

No	Nama Pelabuhan	Lintasan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh
1	Jepara	Jepara – Karimunjawa	41 mil	± 4 - 5 Jam
2	Karimunjawa	Karimun Jawa – Jepara	41 mil	± 4 - 5 Jam
3	Kendal	Kendal – Kumai	280 mil	± 24 Jam

Sumber : BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta, 2021